

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan takabur dalam Alquran dan implikasinya terhadap pembelajaran PAI di sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yakni peneliti mengkaji ayat-ayat takabur dalam Alquran lalu menelusuri melalui karya-karya mufasir dalam berbagai kitab tafsirnya serta didukung pula oleh buku, jurnal, maupun sumber lainnya yang relevan, sehingga peneliti dapat menyingkap takabur dalam Alquran dan selanjutnya mengidentifikasi implikasinya terhadap pembelajaran PAI di sekolah. Menurut Wahidmurni (2017) menyatakan bahwa:

Metode penelitian kualitatif merupakan suatu cara yang digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang berkaitan dengan data berupa narasi yang bersumber dari aktivitas wawancara, pengamatan, pengalihan dokumen. Untuk dapat menjabarkan dengan baik tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan temuan dalam suatu proposal dan/atau laporan penelitian diperlukan pemahaman yang baik tentang masing-masing konsep tersebut.

Sementara di dalam Santri (2016) menyatakan bahwa penelitian kualitatif menekankan kepada aspek suatu pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dan lebih suka menggunakan teknis analisis yang mendalam yakni mengkaji suatu masalah secara satu persatu.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif tipe *library research* (Penelitian Kepustakaan), sebab dalam pelaksanaan, peneliti memperoleh data-data dari berbagai sumber kepustakaan seperti kitab-kitab tafsir, jurnal dan sumber kepustakaan lainnya yang dirasa mendukung terhadap objek sasaran dalam penelitian ini. Menurut Mestika zed dalam Supriyadi (2016) bahwa studi pustaka atau kepustakaan dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat, serta mengolah

bahan penelitian. Mengapa disebut penelitian kepustakaan, menurut Nursapia (2014) sebab data-data atau bahan-bahan yang diperlukan dalam menyelesaikan penelitian tersebut berasal dari perpustakaan baik berupa buku, ensiklopedia, kamus, jurnal, dokumen, dan lain sebagainya.

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan metode tafsir *maudu'i* yaitu mengumpulkan ayat-ayat Alquran yang berkaitan dengan satu topik namun dalam analisisnya peneliti menggunakan metode muqaran yakni membandingkan pendapat-pendapat ahli tafsir. Ayat-ayat yang dimaksud adalah mengenai kata *istakbara* dan sejenisnya yang mengandung arti sombong lalu dikaji melalui beberapa tafsir dan mengetahui implikasinya terhadap pembelajaran PAI di sekolah.

Sebagaimana termaktub dalam Aisyah (2013, hal. 26-27) bahwa istilah tafsir *maudhu'i* terdiri dari dua kata yakni tafsir dan *maudhu'i*, pengertian tafsir secara bahasa yaitu menjelaskan sedangkan secara istilah ilmu yang mengungkap tentang makna dari ayat-ayat Alquran dan menjelaskan apa yang dimaksud Allah sesuai kemampuan manusia. Sementara *maudhu'i* secara bahasa adalah meletakkan sesuatu pada suatu tempat sedangkan secara istilah adalah suatu konsep atau segala hal mengenai kehidupan manusia dari berbagai segi seperti aqidah, sosial masyarakat dan apa saja yang dikemukakan oleh ayat-ayat Alquran. Adapun pengertian tafsir *maudhu'i* setelah berdiri sendiri dan telah menjadi corak dalam penafsiran Alquran terdapat beberapa definisi dari para ahli tafsir yang salah dari definisi tersebut yakni ilmu yang membahas mengenai satu tema tertentu dalam Alquran dengan cara mengumpulkan beberapa ayat yang terkait dengan tema tersebut dalam beberapa surah atau dalam satu surah saja.

B. Pengumpulan Data

Sebagaimana telah termaktub di atas bahwa pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan (*Library Research*). Penulis mengkaji data-data yang dirasa mendukung dan ada hubungannya dengan masalah yang diteliti, yaitu dengan cara mengumpulkan data melalui sumber bacaan baik dari data primer yakni ayat-ayat Alquran tentang takabur dan tafsir Al-Mishbah, sedangkan data sekunder yakni diperoleh dari kitab-kitab tafsir yaitu

Fi Zhilalil Qur'an, Ibnu Katsir, Al-Maraghi, dan At-Thabari, buku, maupun jurnal yang mendukung. Ayat-ayat yang membahas tentang takabur yakni, Al-Baqarah[2]: 34, Al-Baqarah[2]: 87, An-Nisa[4]: 173, Al-A'raaf[7]: 40, Al-A'raaf[7]: 48, Al-A'raaf[7]: 133, Ibrahim[14]: 21, An-Nahl[16]: 23, Al-Furqan[25]: 21, Al-Qasas[28]: 39, Ash-Shaffat[37]: 35, Ghafir[40]: 60, Fussilat[41]: 15, Al-Ahqaaf[46]: 20, Nuh[71]: 7, setelah ayat-ayat tersebut diidentifikasi lalu ditelusuri maknanya menurut penafsiran para ahli tafsir. Dengan begitu dapat diketahui takabur dalam Alquran dan implikasinya terhadap pembelajaran PAI di sekolah.

C. Analisis Data

Noeng Muhadjir dalam Ahmad (2018, hal. 84) mengemukakan pengertian analisis data, yakni upaya yang dilakukan secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan yang lainnya guna meningkatkan pemahaman peneliti mengenai kasus yang akan diteliti sebagai temuan baru bagi orang lain. Sementara untuk meningkatkan pemahaman tersebut maka perlu dilanjutkan dengan mencari makna, dan yang harus dicatat di sini adalah mengenai *field notes* atau catatan lapangan. Menurut Sugiyono (2010, hal. 247) langkah-langkah analisis data yaitu:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti memilih hal-hal yang penting, merangkum, memfokuskan pada hal-hal yang penting serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan keterangan yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila suatu saat diperlukan. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh sebab itu, ketika peneliti melakukan penelitian lalu menemukan segala sesuatu yang dirasa asing atau belum dikenal sebelumnya justru itulah yang harus diperhatikan oleh peneliti dalam melakukan reduksi data.

Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan bentuk analisis yakni memilih ayat-ayat Alquran tentang takabur, menggolongkan, menyatukan ayat yang berhubungan, dan mengorganisasikan data. Dengan demikian kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat diverifikasi.

2. Display Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Peneliti mengkaji data pada penelitian ini dengan mengambil ayat-ayat takabur dalam Alquran, mencantumkan ayat dan mengangkat inti dari penafsiran para ahli dalam bentuk narasi. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Verifikasi dan simpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif yaitu verifikasi dan penarikan kesimpulan. Menurut Sugiyono (2010, hal. 252) kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila nantinya tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahanan pengumpulan data selanjutnya. Kesimpulan dalam kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

Dalam penelitian ini, penulis mengambil data tidak hanya dari satu tafsir, tetapi lima tafsir sehingga pembahasannya menjadi luas. Mampu membuat simpulan yang menggambarkan pendapat yang berdasarkan uraian sebelumnya. Simpulan akhir yang dibuat harus selaras dengan tujuan dari penelitian.